

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Kinerja pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman berdasarkan hasil pengukuran indikator efisiensi pemungutan pajak daerah ditunjukkan berada dalam kategori penilaian “Sangat Efisien” untuk periode dari tahun anggaran 2001 hingga 2005.
- 2) Kinerja Pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Sleman berdasarkan hasil pengukuran indikator efektivitas pemungutan pajak daerah ditunjukkan berada dalam kategori penilaian “Sangat Efektif” untuk periode dari tahun anggaran 2001 hingga tahun anggaran 2005 kecuali untuk pajak bahan galian golongan C pada tahun 2002 termasuk dalam kriteria kurang efektif karena nilai efektivitasnya sebesar 45.73%. Pada tahun 2003 dan 2005 nilai efektivitas pajak parkir termasuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2005 pemungutan pajak bahan galian golongan C termasuk dalam kriteria efektif.
- 3) Kinerja Pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Sleman berdasarkan hasil pengukuran indikator elastisitas pemungutan pajak daerah ditunjukkan berada dalam kategori penilaian elastis untuk periode dari tahun anggaran 2001 hingga tahun anggaran 2005 kecuali untuk pajak restoran dan pajak reklame pada tahun 2005 termasuk dalam kriteria inelastis.

- 4) Peningkatan penerimaan pajak daerah akan meningkatkan konsumsi atau pengeluaran Pemerintah Daerah (G). Peningkatan G akan meningkatkan PDRB dan akhirnya akan terjadi pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

- 1) Pemerintah Daerah diharapkan mampu mempertahankan Pajak Daerah yang sudah termasuk dalam kriteria sangat efisien yaitu dengan cara meminimalkan biaya pungut. Biaya pungut yang dianggap sebagai pemborosan dan sudah tidak diperlukan lagi maka tidak perlu dimasukkan lagi dalam penghitungan biaya pungut pajak pada tahun anggaran berikutnya. Biaya yang dikeluarkan untuk membiayai pemungutan pajak daerah juga harus tercatat dengan baik dan jelas untuk setiap pajak daerah yang ada. Pemerintah Daerah juga meningkatkan penerimaan pajak daerahnya melalui peningkatan sumberdaya manusia pengelola pajak seperti mengikut sertakan aparatnya dalam Kursus Keuangan Daerah, penyuluhan kepada masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran membayar pajak.
- 2) Pemerintah Daerah diharapkan mampu mempertahankan Pajak Daerah yang sudah termasuk dalam kriteria sangat efektif dengan cara menetapkan target yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dalam menetapkan target yang lebih tinggi Pemerintah Daerah hendaknya menentukan melalui potensi pajak yang ada antara lain mendata kembali wajib pajak lama dan penjaringan wajib pajak baru. Dalam merealisasikan

target pajak daerah Pemerintah Daerah hendaknya memperbaiki administrasi dan operasional seperti penyesuaian tarif, pedyederhanaan administrasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak dan menjamin agar semua pendapatan dapat terkumpul dengan baik yaitu dengan sistem akuntansi yang baik serta penyesuaian sistem palaksanaan pemungutan pajak dan sistem pengendalian intern seperti pembentukan staf senior untuk memonitor hasil pemungutan pajak serta melakukan pengecekan mendadak.

- 3) Pemerintah Daerah hendaknya dapat mempertahankan pajak daerah yang sudah elastis yaitu dengan cara menjaga pertumbuhan pajak daerah selalu positif. Agar pertumbuhan pajak daerah selalu positif maka target yang ditetapkan lebih besar dari tahun sebelumnya harus dapat dicapai dengan cara pemberian sanksi yang tegas kepada wajib pajak yang lalai dalam membayar pajak dan tidak membayar pajak sesuai dengan kewajibannya. Lebih mengoptimalkan cara pemungutan *official assestment*. Menciptakan kondisi keamanan yang baik dan promosi obyek wisata yang ada di Kabupaten Sleman sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Gregory, N. Mankiw; alih bahasa Haris Munandar, 2003, *Pengantar Ekonomi*, Edisi kedua, Jilid kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim, Abdul, Prof., Dr., MBA., Akt., 2004, *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Revisi, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D., 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Suparmoko, M, Drs., Ph.D., M.A., 2002, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suandi, Erly, 2002, *Hukum Pajak*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2004, *Kabupaten Sleman Dalam Angka*, BPS, Kabupaten Sleman.
- Badan Pusat Statistik, 2006, *Kabupaten Sleman Dalam Angka*, BPS, Kabupaten Sleman.
- Mardiasmo, 2002, *Perpajakan*, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Triyanto, Hg. Suseno, Drs., 2006 *Indikator Ekonomi: Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*, Penerbit Kanisius, Cetakan Keempatbelas, Yogyakarta.
- Purwanto, Suharyadi, S.K., 2004, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Badan Pengelola Kekayaan dan Keuangan Daerah, 2005, *Ringkasan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah dan Retrebusi Daerah Kabupaten Sleman*, BPKKD, Kabupaten Sleman.

B. Jurnal dan Referensi Lainnya

Deputi IV Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), 2005, "*Pedoman Penyusunan APBD Berbasis Kinerja*", Edisi Revisi, BPKP.

Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah, *Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2001-2005*, BPKKD, Kabupaten Sleman.

Mahmudi, 2002, "Kerangka Metodologis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, Vol. 03, No. 01 (32-44).

Waspodo, R. Triono, 2005 "Upaya Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Restoran di Kabupaten Lombok Barat", *Tesis Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan*, Bidang ilmu-ilmu Sosial, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).

Sidik, Machfud, DR., M.Sc., 2002, "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah", *Makalah Seminar Otonomi Daerah*, Jakarta 17-18 April 2002, [http : // www.sikd.djark.go.id](http://www.sikd.djark.go.id), 18 September 2006.

Deddy, Kusno H., 2005, "Evaluasi Kemampuan Keuangan Daerah : Kajian Empirik Indikator Keuangan Daerah ", *Seminar Otonomi Daerah*, Bandung. [http : // www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id), 18 September 2006.

[http : // www.depdagri.go.id](http://www.depdagri.go.id), *Undang- Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Undang - Undang Republik Indonesia 18 Tahun 1997 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 246, 18 September 2006.

[http : // www.dokumen.deptan.go.id](http://www.dokumen.deptan.go.id), *Undang- Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 60, 18 September 2006.

[http : // www.sikd.djark.go.id](http://www.sikd.djark.go.id), *Undang- Undang No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No.72, 18 September 2006.

[http : // www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id), *Undang- Undang No. 18 Tahun 1997 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 41, 18 September 2006.

[http : // www.bigs.or.id](http://www.bigs.or.id), *Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pengurus, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*, 18 September 2006.

[http : // www.depdagri.go.id](http://www.depdagri.go.id), *Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 Tahun 1994 Tentang Pedoman penilaian dan Kinerja Keuangan Daerah*, 30 September 2006.

[http : // www.indonesia.go.id](http://www.indonesia.go.id), *Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah*, 18 September 2006.

[http : // www.indonesia.go.id](http://www.indonesia.go.id), *Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 Tentang Retrebusi Daerah*, 18 September 2006.

[http : // www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), *Beberapa Indikator Penting Sosial-Ekonomi Indonesia*, Edisi Juli 2006, Badan Pusat Statistik, Indonesia.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1
Target Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Sleman, Tahun Anggaran 2001 – 2005
 (Rupiah)

No.	Pos Pajak Daerah	Berdasarkan Harga Berlaku				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel dan Restoran	7.500.000.000	9.000.000.000			
2	Pajak Hotel			7.500.000.000	8.300.000.000	9.500.000.000
3	Pajak Restoran	-	-	1.750.000.000	1.900.000.000	2.325.000.000
4	Pajak Hiburan	519.502.000	526.700.000	550.000.000	600.000.000	800.000.000
5	Pajak Reklame	536.866.479	622.554.339	1.200.000.000	2.817.000.000	3.600.000.000
6	Pajak Penerangan Jalan	4.927.859.614	7.400.000.000	8.000.000.000	14.300.000.000	16.250.600.000
7	Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C	180.000.000	180.000.000	200.000.000	250.000.000	232.168.825
8	Pajak Air Bawah Tanah dan Air Permukaan	1.075.000.000	670.000.000	-	-	-
9	Pajak Parkir	-	-	100.000.000	160.600.000	300.000.000
		14.739.228.092	18.399.254.339	19.300.000.000	28.327.600.000	33.057.768.825
No.	Pos Pajak Daerah	Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2000				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel dan Restoran	6.663.113.006	7.138.324.873			
2	Pajak Hotel			5.626.406.602	5.896.142.644	5.843.996.060
3	Pajak Restoran	-	-	1.312.828.207	1.349.719.399	1.430.241.141
4	Pajak Hiburan	461.533.404	417.750.635	412.603.151	1.426.227.178	492.125.984
5	Pajak Reklame	476.960.269	493.777.236	900.225.056	2.001.136.604	2.214.566.928
6	Pajak Penerangan Jalan	4.377.984.731	5.869.289.340	6.001.500.375	10.158.414.420	10.002.829.720
7	Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C	159.914.712	142.766.497	150.037.509	177.594.675	173.578.263
8	Pajak Air Bawah Tanah dan Air Permukaan	955.046.198	531.408.629	-	-	-
9	Pajak Parkir	-	-	75.018.755	114.086.808	134.547.244
		13.094.552.321	14.593.317.210	14.478.619.655	21.123.321.710	20.341.984.340
	Indeks Harga Konsumen (IHK)	112,56	126,08	133,30	140,77	162,56

Sumber: Laporan APBD Kabupaten Sleman (BPKD Kab. Sleman 2001-2005).

Lampiran 2

Tabel 2
Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Sleman, Tahun Anggaran 2001 – 2005
 (Rupiah)

No.	Pos Pajak Daerah	Berdasarkan Harga Berlaku				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel dan Restoran	8.276.825.807	10.023.329.793			
2	Pajak Hotel			8.501.434.640	10.619.244.068	11.106.897.917,05
3	Pajak Restoran		-	1.982.498.737	2.431.586.879	2.775.183.018,96
4	Pajak Hiburan	557.919.626	658.988.493	587.364.697	887.618.390	835.458.981,41
5	Pajak Reklame	577.864.879	832.927.226	1.614.415.778	3.511.364.429	4.180.130.371,96
6	Pajak Penerangan Jalan	5.281.316.800	9.810.399.740	11.831.921.870	17.290.353.560	17.185.835.745,00
7	Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C	206.007.630	82.320.840	251.510.378	282.168.825	270.428.725,00
8	Pajak Air Bawah Tanah dan Air Permukaan	1.169.079.654	687.011.677	-	-	-
9	Pajak Parkir			89.691.605	195.487.116	284.696.200,00
		16.069.014.396	22.094.977.770	24.858.837.704	35.217.823.267	36.638.630.959,38
No.		Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2000				
Pos Pajak Daerah		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel dan Restoran	7.353.256.758	7.949.976.042			
2	Pajak Hotel			6.377.670.398	7.543.684.058	6.832.491.329
3	Pajak Restoran		-	1.487.245.864	1.727.347.358	1.707.174.592
4	Pajak Hiburan	495.664.203	522.674.884	440.633.681	630.545.136	513.938.841
5	Pajak Reklame	513.383.865	660.633.904	1.211.114.612	2.494.398.256	2.571.438.465
6	Pajak Penerangan Jalan	4.692.001.421	7.781.091.164	8.876.160.443	12.282.697.690	10.571.995.410
7	Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C	183.020.283	65.292.544	188.679.953	200.446.703	166.3546.253
8	Pajak Air Bawah Tanah dan Air Permukaan	1.038.627.979	544.901.394	-	-	-
9	Pajak Parkir			67.285.525	138.869.869	175.132.997
		14.275.954.510	17.524.569.932	18.648.790.476	17.659.187.090	22.538.527.890
	Indeks Harga Konsumen (IHK)	112,56	126,08	133,30	140,77	162,56

Sumber: Laporan APBD Kabupaten Sleman (BPKKD Kab. Sleman 2001-2005).

Lampiran 3

Tabel 3
Realisasi Biaya Pelaksanaan Pajak Daerah di Kabupaten Sleman, Tahun Anggaran 2001 – 2005
 (Rupiah)

No.	Pos Pajak Daerah	Berdasarkan Harga Berlaku				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel dan Restoran	186.407.767	717.006.913	-	-	-
2	Pajak Hotel	-	-	642.206.506	667.772.578	821.069.037
3	Pajak Restoran	-	-	176.328.888	152.868.234	132.345.066,5
4	Pajak Hiburan	11.083.298	37.147.379	43.419.190	51.124.027	18.218.366,76
5	Pajak Reklame	6.428.667	40.425.070	170.479.583	223.565.371	207.553.264,1
6	Pajak Penerangan Jalan	220.542.460	379.509.382	411.808.441	1.117.627.040	528.382.454,8
7	Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C	2.373.969	650.742	16.816.619	19.215.208	645.869,87
8	Pajak Air Bawah Tanah dan Air Permukaan	13.472.430	5.851.072	-	-	-
9	Pajak Parkir	-	-	17.430.888	12.687.338	637.642,82
		440.308.591	1.180.590.558	1.478.490.114	2.244.859.795	1.708.851.702
No.		Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2000				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Pajak Hotel dan Restoran	165.607.469	568.692.031	-	-	-
2	Pajak hotel	-	-	481.775.323	474.371.369,8	505.086.759,7
3	Pajak Restoran	-	-	132.279.736	104.594.326,8	81.413.057,6
4	Pajak Hiburan	9.846.569	29.463.340	32.572.535	36.317.416,31	11.207.164,59
5	Pajak Reklame	5.711.325	32.063.032	127.891.660	158.816.062,2	127.677.942,9
6	Pajak Penerangan Jalan	195.933.244	301.006.807	308.933.564	793.938.366,6	325.038.419,4
7	Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C	2.109.070	516.134	12.615.618	13.650.073,15	397.311,68
8	Pajak Air Bawah Tanah dan Air Permukaan	11.969.110	4.640.761	-	-	-
9	Pajak Parkir	-	-	13.076.435	9.012.813,80	392.250,75
		391.176.786	936.382.105	1.109.144.872	1.594.780.428	1.051.212.907
	Indeks Harga Konsumen (IHK)	112,56	126,08	133,30	140,77	162,56

Sumber: Laporan APBD Kabupaten Sleman (BPKD Kab. Sleman 2001-2005).

LAMPIRAN 4

Hasil Penghitungan Efisiensi Pemungutan Pajak Daerah di Kabupaten Sleman, Tahun 2001 – 2005

Tahun Anggaran 2001

- 1) Pajak Hotel dan Restoran
$$\text{Efisiensi}_{2001} = \frac{186.407.767}{8.276.825.807} \times 100\% = 2,25\%$$
- 2) Pajak Hiburan
$$\text{Efisiensi}_{2001} = \frac{11.083.298}{557.919.626} \times 100\% = 1,99\%$$
- 3) Pajak Reklame
$$\text{Efisiensi}_{2001} = \frac{6.428.667}{577.864.879} \times 100\% = 1,11\%$$
- 4) Pajak Penerangan Jalan
$$\text{Efisiensi}_{2001} = \frac{220.542.460}{5.281.316.800} \times 100\% = 4,18\%$$
- 5) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C
$$\text{Efisiensi}_{2001} = \frac{2.373.969}{206.007.630} \times 100\% = 1,15\%$$
- 6) Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan
$$\text{Efisiensi}_{2001} = \frac{13.472.430}{1.169.079.654} \times 100\% = 1,15\%$$

Tahun Anggaran 2002

- 1) Pajak Hotel dan Restoran
$$\text{Efisiensi}_{2002} = \frac{717.006.913}{10.023.329.793} \times 100\% = 7,15\%$$
- 2) Pajak Hiburan
$$\text{Efisiensi}_{2002} = \frac{37.147.379}{658.988.493} \times 100\% = 5,64\%$$
- 3) Pajak Reklame
$$\text{Efisiensi}_{2002} = \frac{40.425.070}{832.927.226} \times 100\% = 4,85\%$$
- 4) Pajak Penerangan Jalan
$$\text{Efisiensi}_{2002} = \frac{379.509.382}{9.810.399.740} \times 100\% = 3,87\%$$
- 5) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C
$$\text{Efisiensi}_{2002} = \frac{650.742}{82.320.840} \times 100\% = 0,79\%$$

6) Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

$$\text{Efisiensi}_{2002} = \frac{5.851.072}{687.011.677} \times 100\% = 0,85\%$$

Tahun Anggaran 2003

1) Pajak Hotel

$$\text{Efisiensi}_{2003} = \frac{642.206.506}{8.501.434.640} \times 100\% = 7,55\%$$

2) Pajak Restoran

$$\text{Efisiensi}_{2003} = \frac{176.328.888}{1.982.498.737} \times 100\% = 8,89\%$$

3) Pajak Hiburan

$$\text{Efisiensi}_{2003} = \frac{43.419.190}{587.364.697} \times 100\% = 7,39\%$$

4) Pajak Reklame

$$\text{Efisiensi}_{2003} = \frac{170.479.583}{1.614.415.778} \times 100\% = 10,56\%$$

5) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Efisiensi}_{2003} = \frac{411.808.441}{11.831.921.870} \times 100\% = 3,48\%$$

6) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Efisiensi}_{2003} = \frac{16.816.619}{251.510.378} \times 100\% = 6,69\%$$

7) Pajak Parkir

$$\text{Efisiensi}_{2003} = \frac{17.430.888}{89.691.605} \times 100\% = 19,43\%$$

Tahun Anggaran 2004

1) Pajak Hotel

$$\text{Efisiensi}_{2004} = \frac{474.371.369,8}{7.543.684.058} = 6,28\%$$

2) Pajak Restoran

$$\text{Efisiensi}_{2004} = \frac{104.594.326,8}{1.727.347.358} = 6,05\%$$

3) Pajak Hiburan

$$\text{Efisiensi}_{2004} = \frac{36.317.416,31}{630.545.136} = 5,75\%$$

4) Pajak Reklame

$$\text{Efisiensi}_{2004} = \frac{158.816.062,2}{2.494.398.256} = 6,36\%$$

5) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Efisiensi}_{2004} = \frac{793.938.366,6}{12.282.697.690} = 6,46\%$$

6) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Efisiensi}_{2004} = \frac{13.650.073,15}{200.446.703} = 6.80\%$$

7) Pajak Parkir

$$\text{Efisiensi}_{2004} = \frac{9.012.813,80}{138.869.869} = 6.49\%$$

Tahun Anggaran 2005

1) Pajak Hotel

$$\text{Efisiensi}_{2005} = \frac{505.086.759,7}{6.832.491.329} = 7.39\%$$

2) Pajak Restoran

$$\text{Efisiensi}_{2005} = \frac{81.413.057,6}{1.707.174.592} = 4.76\%$$

3) Pajak Hiburan

$$\text{Efisiensi}_{2005} = \frac{11.207.164,59}{513.938.841} = 2.18\%$$

4) Pajak Reklame

$$\text{Efisiensi}_{2005} = \frac{207.553.264,1}{2.571.438.465} = 4.96\%$$

5) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Efisiensi}_{2005} = \frac{528.382.454,8}{10.571.995.410} = 3.07\%$$

6) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Efisiensi}_{2005} = \frac{397.311,68}{166.3546.253} = 0.23\%$$

7) Pajak Parkir

$$\text{Efisiensi}_{2005} = \frac{392.250,75}{175.132.997} = 0.22\%$$

LAMPIRAN 5

Hasil Penghitungan Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah di Kabupaten Sleman, Tahun 2001 – 2005

Tahun Anggaran 2001

- 1) Pajak Hotel dan Restoran
$$\text{Efektivitas}_{2001} = \frac{8.276.825.807}{7.500.000.000} \times 100\% = 110,36\%$$
- 2) Pajak Hiburan
$$\text{Efektivitas}_{2001} = \frac{557.919.626}{519.502.000} \times 100\% = 107,40\%$$
- 3) Pajak Reklame
$$\text{Efektivitas}_{2001} = \frac{577.864.879}{536.866.479} \times 100\% = 107,64\%$$
- 4) Pajak Penerangan Jalan
$$\text{Efektivitas}_{2001} = \frac{5.281.316.800}{4.927.859.614} \times 100\% = 107,17\%$$
- 5) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C
$$\text{Efektivitas}_{2001} = \frac{206.007.630}{180.000.000} \times 100\% = 114,45\%$$
- 6) Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan
$$\text{Efektivitas}_{2001} = \frac{1.169.079.654}{1.075.000.000} \times 100\% = 108,75\%$$

Tahun Anggaran 2002

- 1) Pajak Hotel dan Restoran
$$\text{Efektivitas}_{2002} = \frac{10.023.329.793}{9.000.000.000} \times 100\% = 111,37\%$$
- 2) Pajak Hiburan
$$\text{Efektivitas}_{2002} = \frac{658.988.493}{526.700.000} \times 100\% = 125,12\%$$
- 3) Pajak Reklame
$$\text{Efektivitas}_{2002} = \frac{832.927.226}{622.554.339} \times 100\% = 133,79\%$$
- 4) Pajak Penerangan Jalan
$$\text{Efektivitas}_{2002} = \frac{9.810.399.740}{7.400.000.000} \times 100\% = 132,57\%$$
- 5) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C
$$\text{Efektivitas}_{2002} = \frac{82.320.840}{180.000.000} \times 100\% = 45,73\%$$
- 6) Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan
$$\text{Efektivitas}_{2002} = \frac{687.011.677}{670.000.000} \times 100\% = 102,54\%$$

Tahun Anggaran 2003

1) Pajak Hotel

$$\text{Efektivitas}_{2003} = \frac{8.501.434.640}{7.500.000.000} \times 100\% = 113,35\%$$

2) Pajak Restoran

$$\text{Efektivitas}_{2003} = \frac{1.982.498.737}{1.750.000.000} \times 100\% = 113,29\%$$

3) Pajak Hiburan

$$\text{Efektivitas}_{2003} = \frac{587.364.697}{550.000.000} \times 100\% = 106,79\%$$

4) Pajak Reklame

$$\text{Efektivitas}_{2003} = \frac{1.614.415.778}{1.200.000.000} \times 100\% = 134,53\%$$

5) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Efektivitas}_{2003} = \frac{11.831.921.870}{8.000.000.000} \times 100\% = 147,90\%$$

6) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Efektivitas}_{2003} = \frac{251.510.378}{200.000.000} \times 100\% = 125,76\%$$

7) Pajak Parkir

$$\text{Efektivitas}_{2003} = \frac{89.691.605}{100.000.000} \times 100\% = 89,69\%$$

Tahun Anggaran 2004

1) Pajak Hotel

$$\text{Efektivitas}_{2004} = \frac{7.543.684.058}{5.896.142.644} = 127,94\%$$

2) Pajak Restoran

$$\text{Efektivitas}_{2004} = \frac{1.727.347.358}{1.349.719.399} = 127,97\%$$

3) Pajak Hiburan

$$\text{Efektivitas}_{2004} = \frac{630.545.136}{1.426.227.178} = 44,21\%$$

4) Pajak Reklame

$$\text{Efektivitas}_{2004} = \frac{2.494.398.256}{2.001.136.604} = 124,64\%$$

5) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Efektivitas}_{2004} = \frac{12.282.697.690}{10.158.414.420} = 120,91\%$$

6) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Efektivitas}_{2004} = \frac{200.446.703}{177.594.675} = 112,86\%$$

7) Pajak Parkir

$$\text{Efektivitas}_{2004} = \frac{138.869.869}{114.086.808} = 121.72\%$$

Tahun Anggaran 2005

1) Pajak Hotel

$$\text{Efektivitas}_{2005} = \frac{6.832.491.329}{5.843.996.060} = 116.91\%$$

2) Pajak Restoran

$$\text{Efektivitas}_{2005} = \frac{1.707.174.592}{1.430.241.141} = 119.36\%$$

3) Pajak Hiburan

$$\text{Efektivitas}_{2005} = \frac{513.938.841}{492.125.984} = 104.43\%$$

4) Pajak Reklame

$$\text{Efektivitas}_{2005} = \frac{2.571.438.465}{2.214.566.928} = 116.11\%$$

5) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Efektivitas}_{2005} = \frac{10.571.995.410}{10.0020.829.720} = 105.69\%$$

6) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Efektivitas}_{2005} = \frac{166.3546.253}{173.578.263} = 95.83\%$$

7) Pajak Parkir

$$\text{Efektivitas}_{2005} = \frac{175.132.997}{184.547.244} = 94.89\%$$

LAMPIRAN 6

Hasil Penghitungan Elastistas Pajak Daerah di Kabupaten Sleman, Tahun Anggaran 2001 – 2005

Tahun Anggaran 2001

$$\% \Delta \text{PDRB } 2001 = \frac{4.171.291 - 3.985.175}{3.985.175} \times 100\% = 4,67\%$$

- 1) Pajak Hotel dan Restoran

$$\text{Elastisita } s_{2001} \frac{49,75\%}{4,67\%} = 10,65$$

- 2) Pajak Hiburan

$$\text{Elastisita } s_{2001} \frac{48,33\%}{4,67\%} = 10,35$$

- 3) Pajak Reklame

$$\text{Elastisita } s_{2001} \frac{62,94\%}{4,67\%} = 13,48$$

- 4) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Elastisita } s_{2001} \frac{42,60\%}{4,67\%} = 9,12$$

- 5) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Elastisita } s_{2001} \frac{190,58\%}{4,67\%} = 40,81$$

- 6) Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

$$\text{Elastisita } s_{2001} \frac{50,73\%}{4,67\%} = 10,86$$

Tahun Anggaran 2002

$$\% \Delta \text{PDRB } 2002 = \frac{4.374.037 - 4.171.291}{4.171.291} \times 100\% = 4,86\%$$

- 1) Pajak Hotel dan Restoran

$$\text{Elastisita } s_{2002} \frac{8,11\%}{4,86\%} = 1,67$$

- 2) Pajak Hiburan

$$\text{Elastisita } s_{2002} \frac{5,45\%}{4,86\%} = 1,12$$

- 3) Pajak Reklame

$$\text{Elastisita } s_{2002} \frac{28,68\%}{4,86\%} = 5,90$$

4) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Elastisitas}_{2002} = \frac{65,85\%}{4,86\%} = 13,55$$

5) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Elastisitas}_{2002} = \frac{-64,32\%}{4,86\%} = -13,23$$

6) Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

$$\text{Elastisitas}_{2002} = \frac{-47,54\%}{4,86\%} = -9,78$$

Tahun Anggaran 2003

$$\% \Delta \text{PDRB } 2003 = \frac{4.596.293 - 4.374.037}{4.374.037} \times 100\% = 5,08\%$$

1) Pajak Hotel

2) Pajak Restoran

3) Pajak Hiburan

$$\text{Elastisitas}_{2003} = \frac{-20,27\%}{5,08\%} = -3,99$$

4) Pajak Reklame

$$\text{Elastisitas}_{2003} = \frac{83,33\%}{5,08\%} = 16,40$$

5) Pajak Penerangan Jalan

$$\text{Elastisitas}_{2003} = \frac{14,07\%}{5,08\%} = 2,77$$

6) Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C

$$\text{Elastisitas}_{2003} = \frac{188,97\%}{5,08\%} = 32,20$$

Tahun Anggaran 2004

$$\% \Delta \text{PDRB } 2004 = \frac{4.837.435 - 4.596.293}{4.596.293} \times 100\% = 5,25\%$$

1) Pajak Hotel

$$\text{Elastisitas}_{2004} = \frac{18,25\%}{5,25\%} = 3,48$$

2) Pajak Restoran

$$\text{Elastisitas}_{2004} = \frac{16,14\%}{5,25\%} = 3,07$$

3) **Pajak Hiburan**

$$\text{Elastisitas}_{2004} \frac{43,10\%}{5,25\%} = 8,21$$

4) **Pajak Reklame**

$$\text{Elastisitas}_{2004} \frac{105,96\%}{5,25\%} = 20,18$$

5) **Pajak Penerangan Jalan**

$$\text{Elastisitas}_{2004} \frac{38,38\%}{5,25\%} = 7,31$$

6) **Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C**

$$\text{Elastisitas}_{2004} \frac{6,24\%}{5,25\%} = 1,19$$

7) **Pajak Parkir**

$$\text{Elastisitas}_{2004} \frac{106,39\%}{5,25\%} = 20,26$$

Tahun Anggaran 2005

$$\% \Delta \text{PDRB}_{2005} \frac{5.080.575 - 4.837.376}{4.837.376} \times 100\% = 5,03$$

1) **Pajak Hotel**

$$\text{Elastisitas}_{2005} \frac{-9,43\%}{5,03\%} = -1,87$$

2) **Pajak Restoran**

$$\text{Elastisitas}_{2005} \frac{-1,17\%}{5,03\%} = -0,23$$

3) **Pajak Hiburan**

$$\text{Elastisitas}_{2005} \frac{-18,49\%}{5,03\%} = -3,67$$

4) **Pajak Reklame**

$$\text{Elastisitas}_{2005} \frac{3,09\%}{5,03\%} = 0,16$$

5) **Pajak Penerangan Jalan**

$$\text{Elastisitas}_{2005} \frac{-13,93\%}{5,03\%} = -2,77$$

6) **Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C**

$$\text{Elastisitas}_{2005} \frac{-17,01\%}{5,03\%} = -3,38$$

7) **Pajak Parkir**

$$\text{Elastisitas}_{2005} \frac{26,11\%}{5,03\%} = 5,19$$



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN DAERAH
Jln. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman D.I. Yogyakarta
Telepon (0274) 868414 Faximile (0274) 868414 Psw 1322 Kode Pos 55511

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/ 050 /2007

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kabupaten Sleman,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : THOMAS HANDOYO
No. Mahasiswa : 13874/ I E
Program : S I
Universitas : U A J Yogyakarta
Alamat : Jl. Babarsari No. 43 Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian untuk kepentingan penyusunan karya tulis dengan judul :
"EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN
SLEMAN PADA ERA DESENTRALISASI FISKAL TAHUN ANGGARAN 2001-2005"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sleman, 11 Januari 2007

Kepala BPKKD Kab. Sleman
Sekretaris



Rini Murti Lestari
Dra. Rini Murti Lestari, MM

Pembina Tk.I ; Gol IV/b

NIP: 740000503